

Pengaruh Struktur Modal , Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Manufaktur di Indonesia Periode 2021 - 2025.

Oleh:

Yoga Rizky Amirulloh (222010300039),

Dr. Heri Widodo, SE., M.Si., Ak., CA.

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Bulan, 2026



Pendahuluan

Industri manufaktur merupakan sektor strategis dalam perekonomian karena berperan dalam meningkatkan nilai tambah, Produk Domestik Bruto (PDB), ekspor, serta penyerapan tenaga kerja. Di Indonesia, sektor ini menjadi salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks pasar modal, investor menilai kinerja dan prospek perusahaan melalui harga saham, yang mencerminkan kondisi keuangan dan kualitas pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, faktor-faktor seperti struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan finansial perusahaan manufaktur serta memengaruhi keputusan investasi.

Penelitian terdahulu

TEORY PENELITIAN :

Signaling Theory : ketika perusahaan menunjukkan angka pertumbuhan pendapatannya melonjak naik, dapat menunjukkan sinyal positif terhadap para investor dan pemangku kepentingan perusahaan (Aprilianto : 2023)

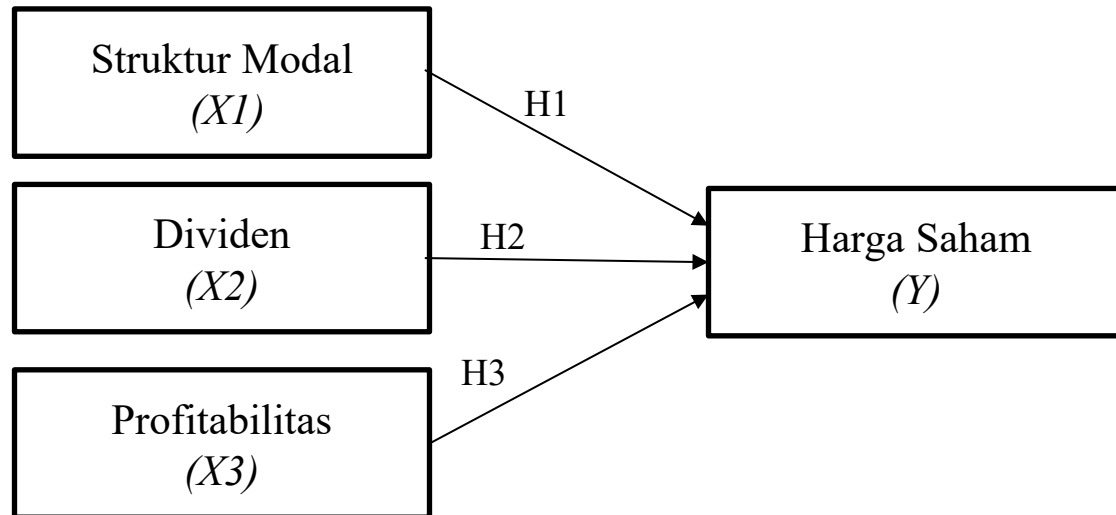
Variable	Hasil yang terpengaruh	Hasil yang tidak berpengaruh atau tidak terlalu signifikan.
Struktur Modal terhadap Harga Saham	• F. Rahayu, 2023 • S. Nugroho , 2023 • A. Pratama, 2023	• N. F. Sari, 2023 • A. Rahman and S. Wijaya, 2023 • R. Hidayat, 2023
Dividen terhadap Harga Saham	• Masyaili, M., Bindarto, B., Widati, S., Pagala, I., & Yunila, Y. 2024 • Begawati, N., Anggraini, M. D., & Sunreni. , 2025 • Ismawati, L. A., Wijayanti, A., & Fajri, R. N , 2021 • Patriawan, D. 2020	• D. P. Sari , 2023 • Handayani, N. A., Kuntadi, C., & Pramukty, R. 2025
Profitabilitas terhadap Harga Saham	• D. Widianoro and N. Khoiriawati , 2023 • Putri, L. A., & Ramadhan, M. I . 2023 • Muhidin, M., & Situngkir, T. L. 2022 • Isnaini, Hariyanto, D., & Ferdian, R . 2023	• Barus, S. M. O. 2021 • Husain, F. 2021 • Sugiyono. 2023

Tujuan dan Kerangka Konseptual

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas secara terhadap harga saham perusahaan sektor manufaktur di Indonesia Periode 2021 - 2025.

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

H1 : Struktur modal berpengaruh terhadap Harga Saham.

H2 : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Harga Saham

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham

Metode Penelitian

1. Jenis penelitian Kuantitatif
2. Data sekunder berupa data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan melalui situs resmi BEI www.idx.co.id.
3. Seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024

Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 berjumlah 47 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh total perusahaan yang dijadikan sampel 24 perusahaan x 5 tahun penelitian = 120 data dan terdapat 30 data ter-outlier sehingga total sampel 80 data.

Populasi dan Sampel

- | | |
|---|------|
| 1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2024 | 47 |
| 2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama 2020 – 2024 | (3) |
| 3. Perusahaan yang mengimplementasikan transformasi digital dari tahun 2020–2024 | (7) |
| 4. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian | (13) |
| 5. Jumlah sampel yang terpilih sebagai sampel penelitian | 24 |
| 6. Jumlah total perusahaan yang dijadikan sampel penelitian (24x5) | 120 |
| 7. Data <i>outlier</i> | (30) |
| 8. Jumlah sampel yang digunakan | 80 |

Kriteria dalam *Purposive Sampling*

Penelitian ini untuk menguji pengaruh struktur manufaktur di BEI. Data yang digunakan untuk perusahaan, dengan pengujian sebab-akibat antar variabel. Data tersebut berupa laporan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) selama periode 2021 - 2025 melalui situs resmi www.idx.co.id.

Temuan Penting Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Struktur modal (X1)	$DER = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	Rasio
Kebijakan Dividen (X2)	$DPR = \frac{Dividend\ per\ Share\ (DPS)}{Earnings\ per\ Share\ (EPS)} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X3)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio

Teknik analisis data

menggunakan alat analisis berupa software SPSS dengan beberapa teknik analisis yaitu pengujian statistik dekriptif, pengujian asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

Hasil Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Interest Income Growth</i>	80	-0,27	0,88	0,1117	0,22256
Struktur Modal	80	0,20	9,70	4,0933	2,19573
<i>Digital Transformasion</i>	80	0,40	5,75	2,0342	1,46289
Kinerja Keuangan	80	-0,02	0,04	0,0113	0,01016
Ukuran Perusahaan	80	27,70	37,90	31,7358	2,43082
Valid N (listwise)	80				

Hasil Uji Hipotesis MRA (sig < 0,05)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,033	,014		2,301	,024
	<i>Interest Income Growth (X1)</i>	-,002	,005	-,033	-,302	,763
	Struktur Modal (X2)	-,001	,000	-,141	-1,318	,191
	Digital Transformasion (X3)	-,002	,001	-,333	-3,000	,004

X1.M	-4,01E-05	0	-0,027	-0,25	,803
X2.M	-1,94E-05	0	-0,134	-1,235	,021
X3.M	-6,83E-05	0	-0,328	-2,853	,006

Pembahasan

1. *Interest Income Growth* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pendapatan bunga pada bank tidak selalu diikuti oleh laba bersih, hal ini dapat terjadi jika pendapatan bunga meningkat akan tetapi disertai dengan pengeluaran tinggi.
2. *Struktur Modal* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam kondisi ini, peningkatan penggunaan utang tidak selalu memberikan peningkatan laba dikarenakan adanya kewajiban jangka panjang yang harus di penuhi oleh bank serta bertambahnya risiko pada keuangan.
3. *Digital transformasion* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Semakin tinggi perusahaan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi dapat memberikan kontribusi dalam operasional perusahaan serta efektivitas dalam membuat laporan keuangan.
4. Ukuran perusahaan memperlemah pengaruh *Interest Income growth* terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini disebabkan karena besar atau kecilnya ukuran perusahaan dalam meningkatkan pendapatan bunga belum tentu diikuti dengan bertambahnya laba pada perusahaan. Pendapatan bunga dalam perusahaan jika diiringi dengan meningkatnya biaya operasional, biaya pemasaran serta beban administrasi maka perolehan pendapatan tidak seluruhnya dapat dikonversi menjadi keuntungan pada perusahaan.
5. Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh *Struktur Modal* terhadap Kinerja Keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah perusahaan dalam mendapatkan akses pendanaan. Hal tersebut terjadi karena komposisi pendanaan yang seimbang antara utang dan modal sendiri dapat meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan
6. Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh *Digital Transformasion* terhadap Kinerja Keuangan. Semakin besar perusahaan, Memiliki infrastruktur teknologi serta kualitas sumber daya manusia yang lebih menadai dalam mengimplementasikan transformasi digital secara menyeluruh.

Kesimpulan dan Saran

SUMMARY AND SUGGESTION

SUMMARY

1. *Interest Income Growth Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap Kinerja Keuangan*
2. *Struktur Modal Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan*
3. *Digital Transformasion Berpengaruh Terhdap Kinerja Keuangan*
4. *Ukuran Perusahaan Memperlemah Pengaruh Interest Income Growth Terhadap Kinerja Keuangan*
5. *Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan*
6. *Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh Digital Transformasion Terhadap Kinerja Keuangan*

SUGGESTION

1. *Menambahkan variabel-variabel faktor lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan seperti : resiko kredit, kualitas tata kelola perusahaan Dll*
2. *Menambahkan atau Menggunakan populasi sektor lain seperti : Perusahaan Sektor Telekomunikasi, Perusahaan Sektor Teknologi dan Logistik, Perusahaan Sektor Energy Dll.*
3. *Menambah jangka waktu pengamatan data terhadap sektor yang digunakan dalam penelitian.*



